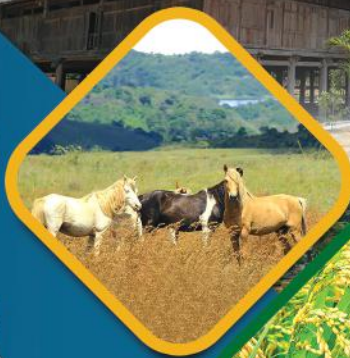




Profil Investasi
**KABUPATEN
SUMBAWA**

INVESTMENT PROFILE IN
SUMBAWA REGENCY





PROFIL KEPALA DAERAH *Profile of the Regional Head*

Ir. H. SYARAFUDDIN JAROT, M.P.
Bupati Sumbawa
The Regent of Sumbawa

Beliau dilahirkan di Sumbawa pada tanggal 8 Mei 1964. Pendidikan dasarnya ditempuh di SD Negeri Lamenta (1971-1977), kemudian dilanjutkan ke SMP Negeri Empang (1977-1980) dan SMA Negeri 1 Sumbawa (1980-1984). Sedangkan pendidikan tinggi ditempuh beliau di UNRAM untuk mendapatkan gelar S1 (Ir.) dan dilanjutkan ke Institut Pertanian Bogor (IPB) untuk memperoleh gelar S2 (M.P.).

RIWAYAT PEKERJAAN

Beliau sebelumnya adalah seorang pengusaha dan bekerja di perusahaan tambang milik warga asing, selama tiga puluh tahun, sehingga tidak sedikit ilmu yang didapatkannya dari masa kerja tersebut.

RIWAYAT ORGANISASI

Dalam berorganisasi, beliau pernah menjabat sebagai:

- a. Ketua Himpunan Masyarakat Muslim Batu Hijau (periode 2000-2023)
- b. Ketua Dewan Pembina Yayasan Olat Perigi (periode 2007-2020)
- c. Pembina SPSI PT. NNT (periode 2004-2016).

He was born in Sumbawa on 8 May 1964. His basic education was taken at the Public Elementary School (SD Negeri) of Lamenta (1971-1977), then continued to the Public Junior High School (SMP Negeri) of Empang (1977-1980) and the Public Senior High School (SMA Negeri) 1 of Sumbawa (1980-1984). While his higher education was taken at UNRAM to get a Bachelor's degree (Ir.) and continued to the Bogor Agricultural Institute (IPB) to get a Master's degree (M.P.).

EMPLOYMENT HISTORY

He was previously a businessman and worked in a mining company owned by foreigners, for thirty years, so he gained a lot of knowledge from that work period.

ORGANIZATIONAL HISTORY

In organizations, he has served as:

- a. Chairman of the Batu Hijau Muslim Community Association (2000-2023 period)
- b. Chairman of the Board of Trustees of the Olat Perigi Foundation (2007-2020 period)
- c. Advisor to SPSI PT. NNT (period 2004-2016).



PROFIL WAKIL KEPALA DAERAH

Profile of the Regional Deputy Head

Drs. H. MOHAMMAD ANSORI

Wakil Bupati Sumbawa
Vice Regent of Sumbawa

Beliau dilahirkan di Blitar pada tanggal 6 Oktober 1966. Pendidikan dasarnya ditempuh di SD Negeri Blitar (1975-1980), kemudian dilanjutkan ke SMP Negeri Blitar (1980-1983) dan PGA Negeri Tulung Agung (1983-1986). Sedangkan pendidikan tinggi ditempuh beliau di IAIN Sunan Ampel Surabaya (1986- 1991).

RIWAYAT PEKERJAAN

Beliau sebelumnya adalah seorang pengusaha kemudian berpartisipasi dalam kontestasi pemilu dan terpilih sebagai anggota DPRD Kabupaten Sumbawa periode 2019-2024.

RIWAYAT ORGANISASI

Dalam berorganisasi, beliau pernah menjabat sebagai:

- Ketua Forum Komunikasi Karang Taruna (periode 1994-1998)
- Ketua Mabincab PMII (periode 2020-2024)
- Ketua PSRWJ (periode 2021-2024)
- Ketua Persatuan Sepak Takraw Indonesia Kabupaten Sumbawa (periode 2022-2024)
- Penasehat IKA PMII (periode 2022-2024)
- Ketua DPC Partai Gerindra Kabupaten Sumbawa (periode 2022-2027).

He was born in Blitar on 6 October 1966. His basic education was taken at the State Elementary School (1975-1980) in Blitar, then continued to the State Junior High School (1980-1983) in Blitar and the State PGA (1983-1986) in Tulung Agung. While his higher education was taken at IAIN Sunan Ampel of Surabaya (1986-1991).

EMPLOYMENT HISTORY

He was previously a businessman then participated in the election contest and was elected as a member of the Regional Parliament (DPRD) of Sumbawa Regency for the 2019-2024 period.

ORGANIZATIONAL HISTORY

In organizations, he has served as:

- Chairperson of the Karang Taruna Communication Forum (1994-1998 period)*
- Chairperson of the PMII Mabincab (2020-2024 period)*
- Chairperson of PSRWJ (2021-2024 period)*
- Chairman of the Indonesian Sepak Takraw Association of Sumbawa Regency (2022-2024 period)*
- Advisor to IKA PMII (2022-2024 period)*
- Chairman of the Gerindra Party DPC of Sumbawa Regency (2022-2027 period).*



SAMBUTAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (DPMPTSP) KABUPATEN SUMBAWA

Remarks Head of the One-Stop Office of Investment and Integrated Services (DPMPTSP) of Sumbawa Regency

WITRI ULANDARI, S.Sos

Assalamu'alaikum warrahmatullaahi wabarakatuh,

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat, hidayah dan inayahnya yang telah membimbing kami untuk menyelesaikan penyusunan buku tentang **"PROFIL INVESTASI DI KABUPATEN SUMBAWA"**, tidak lupa salawat dan salam tercurah bagi baginda Muhammad SAW yang telah membawa kita semua dari alam kegelapan ke alam yang terang benderang. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah ikut membantu dalam proses kompilasi data, penyusunan sampai dengan penerbitan, terutama dukungan data dari Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Sumbawa terkait sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan buku ini dengan baik

Kabupaten Sumbawa dengan kekayaan alamnya, masih memerlukan pengembangan agar sejajar berjalan beriringan dengan kabupaten lainnya di Provinsi Nusa Tenggara Barat dan dengan seluruh kabupaten di Indonesia. Untuk itu, arus modal dari para pemilik modal tentu akan sangat membantu merealisasikan cita-cita kami ini, demi peningkatan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Sumbawa.

*Praise be to Allah SWT for His Grace, and Guidance that has guided us to complete the compilation of the book on **"INVESTMENT PROFILE IN SUMBAWA REGENCY"**, not forgetting the prayers and greetings poured out for Prophet Muhammad SAW (Peace be upon Him) who has brought us all from the realm of darkness to the realm of bright light. We also express our gratitude to all parties who have helped in the process of compiling data, compiling to publishing, especially data support from the Regional Government Organization of Sumbawa Regency so that we can complete the compilation of this book well.*

Sumbawa Regency with its natural wealth still needs development so that it is on par with other regencies in the Province of West Nusa Tenggara and with all regencies in Indonesia. For that, the flow of capital from Investors will certainly be very helpful in realizing our ideals, for the sake of improving the welfare of the people of Sumbawa Regency.



Dalam buku ini digambarkan secara singkat tentang sumber daya alam yang ada, sarana prasarana pendukung yang tersedia, apa yang kami inginkan, dan apa tujuan kami dalam membangun Kabupaten Sumbawa tercinta ini. Dukungan nyata dan berkesinambungan dari para investor untuk ikut-serta memajukan Daerah ini sangat kami harapkan, baik dari investor dalam negeri maupun luar negeri. Tentunya dengan melalui prosedur yang sudah ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dari Bumi Sabalong Samalewa, kami menyampaikan terima kasih, semoga buku tentang **"PROFIL INVESTASI DI KABUPATEN SUMBAWA"** bermanfaat dan berguna bagi masyarakat terutama bagi para calon investor. Kami menyambut kehadiran para calon investor dengan tangan terbuka dan bahagia. Semoga dengan peran serta para calon investor maupun investor yang telah hadir menjadikan harapan masyarakat Kabupaten Sumbawa untuk kehidupan yang lebih baik dan sejahtera dapat terwujud.

The book briefly describes the existing natural resources, the supporting infrastructure available, what we want, and what our goals are in building the beloved Sumbawa Regency. We really hope for real and continuous support from investors to participate in advancing the region, both from domestic and foreign investors. Of course, by going through the procedures that have been set out in the applicable laws and regulations.

*From Bumi Sabalong Samalewa, we express our gratitude, hopefully the book on **"INVESTMENT PROFILE IN SUMBAWA REGENCY"** is useful and beneficial for the community, especially for prospective investors. We welcome the presence of prospective investors with open arms and happiness. Hopefully, with the participation of prospective investors and investors who have attended, the hopes of the Sumbawa Regency community for a better and more prosperous life can be realized.*

Wassalamu'alaikum warrahmatullaahi wabarakatuh.



VISI DAN MISI VISION AND MISSION



Visi Vision



Visi Pembangunan Kabupaten Sumbawa Tahun 2025-2029 adalah **"Terwujudnya Kabupaten Sumbawa yang Unggul, Maju dan Sejahtera"**. Makna dari tiga kata kunci dalam Visi Pembangunan Kabupaten Sumbawa Tahun 2025-2029 sebagai berikut:

1. **Unggul** : Unggul Sumberdayanya (meliputi: Sumberdaya Manusia dan Sosial Budaya, Sumberdaya Pemerintahan dan Birokrasi, serta Sumberdaya Alam, Lingkungan dan Infrastruktur), bermakna bahwa pembangunan Kabupaten Sumbawa menggunakan Sumberdaya yang Unggul (Keunggulan Komparatif atau Comparative advantage) dan

The Development Vision of Sumbawa Regency for 2025-2029 is **"Realizing a Superior, Advanced and Prosperous Sumbawa Regency"**. The meaning of the three keywords in the Development Vision of Sumbawa Regency for 2025-2029 is as follows:

1. **SUPERIOR**: Superior Resources (including Human and Socio-Cultural Resources, Government and Bureaucratic Resources, and Natural Resources, Environment, and Infrastructure), meaning that the development of Sumbawa Regency uses Superior Resources (Comparative Advantage) and at the same time produces Superior



sekaligus menghasilkan Sumberdaya yang Unggul atau Berdaya Saing (Keunggulan Kompetitif atau Competitive Advantage). Keunggulan komparatif sumberdaya tersebut menjadi potensi/kekuatan dalam pelaksanaan pembangunan, sementara keunggulan kompetitif sumberdaya tersebut menjadi syarat untuk mampu bersaing dengan produk/sumberdaya dari luar.

2. **Maju** : Maju Perekonomiannya, bermakna bahwa pembangunan Kabupaten Sumbawa diarahkan untuk menghasilkan dan/atau mengembangkan Perekonomian yang Maju, ditandai oleh terjadinya diversifikasi dan peningkatan produktivitas berbagai sektor ekonomi (terutama pertanian/agribisnis), tumbuhkembangnya ekonomi industri/agroindustri yang kreatif-inovatif, serta perdagangan/pemasaran produk yang terjamin.
3. **Sejahtera** : Sejahtera Masyarakatnya, bermakna bahwa pembangunan Kabupaten Sumbawa ditujukan untuk mewujudkan Masyarakat yang Sejahtera lahir dan bathin, ditandai oleh tingkat kemiskinan, pengangguran dan ketimpangan yang rendah, serta ketahanan pangan yang tinggi.

or Competitive Resources (Competitive Advantage). The comparative advantage of these resources becomes a potential/strength in implementing development, while the competitive advantage of these resources becomes a requirement to be able to compete with products/resources from outside.

2. **ADVANCED:** Advanced Economy, meaning that the development of Sumbawa Regency is directed to produce and/or develop an Advanced Economy, marked by the diversification and increased productivity of various economic sectors (especially agriculture/agribusiness), the growth of creative-innovative industrial/agro-industrial economy, and guaranteed product trade/marketing.
3. **PROSPEROUS:** Prosperous Society, meaning that the development of Sumbawa Regency is aimed at realizing a Prosperous Society, both physically and spiritually, marked by low levels of poverty, unemployment and inequality, and high food security.



Misi Mission

Misi Pembangunan Kabupaten Sumbawa Misi Pembangunan Kabupaten Sumbawa Tahun 2025-2029 sebagai berikut:

1. **Sumberdaya Manusia dan Sosial Budaya Unggul** melalui peningkatan kuantitas dan kualitas pelayanan pendidikan dan kesehatan, serta pemberdayaan dan transformasi nilai-nilai sosial budaya ketenagakerjaan, kepemudaan dan perempuan sebagai pondasi dari daya saing daerah.
2. **Pemerintahan dan Birokrasi Unggul** melalui transformasi tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih (good and clean governance), reformasi birokrasi dan Aparatur Sipil Negara (ASN) yang berintegritas, berdedikasi, berkinerja tinggi dan bersih dari KKN.
3. **Alam, Lingkungan dan Infrastruktur Unggul** melalui pengelolaan/ penggunaan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan, penguatan mitigasi bencana, serta pengembangan infrastruktur untuk aksesibilitas dan konektivitas antarwilayah.

The Development Mission of Sumbawa Regency Year 2025-2029 are as follows:

1. **Superior Human Resources and Socio-Culture** through increasing the quantity and quality of education and health services, as well as empowerment and transformation of socio-cultural values of employment, youth, and women as the foundation of regional competitiveness.
2. **Superior Government and Bureaucracy** through transformation of good and clean governance, bureaucratic reform, and State Civil Apparatus (ASN) with integrity, dedication, high performance and free from Corruption, Collusion and Nepotism.
3. **Superior Nature, Environment and Infrastructure** through sustainable management/use of natural resources and the environment, strengthening disaster mitigation, and developing infrastructure for accessibility and connectivity between regions.



4. **Perekonomian Maju melalui pertumbuhan ekonomi inklusif** yang berbasis pada pertanian/agribisnis dan industri/agroindustri dengan dukungan energi sumberdaya mineral (pertambangan & energi) dan pariwisata yang bernilai tambah dan berdaya saing.
5. **Masyarakat Sejahtera melalui perlindungan dan pemberdayaan** kelompok masyarakat miskin (penanggulangan kemiskinan), mengurangi penangguran dan kesenjangan, serta memperkuat ketahanan pangan masyarakat.

4. **Advanced Economy through inclusive economic growth** based on agriculture/ agribusiness and industry/agro-industry with the support of mineral resource energy (mining & energy) and tourism that has added value and is competitive.
5. **Prosperous Society through protection and empowerment** of poor community groups (poverty alleviation), reducing unemployment and inequality, and strengthening community food security.

GAMBARAN UMUM DAERAH

GENERAL DESCRIPTION OF THE REGION



Letak Geografis, Luas dan Batas Wilayah

Kabupaten Sumbawa adalah kabupaten di bagian barat Pulau Sumbawa, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Indonesia. Ibu kotanya adalah Sumbawa Besar.

Wilayah Kabupaten Sumbawa punya lima gunung. Gunung Batu Lanteh mempunyai ketinggian 1.730 meter di atas permukaan laut, Gunung Takan 1.400 meter, Gunung Jaran Pusang 1.283 meter, Gunung Tongo 1.167 meter dan Gunung Dodo 1.147 meter. Secara astronomis, Kabupaten Sumbawa terletak antara posisi $116^{\circ}42'$ sampai dengan $118^{\circ}22'$ Bujur Timur dan $8^{\circ}8'$ sampai dengan $9^{\circ}7'$ Lintang Selatan. Kabupaten Sumbawa memiliki luas wilayah 6.655,917 km². Kabupaten yang lebih dikenal dengan moto Sabalong Samalewa ini berbatasan dengan Kabupaten Sumbawa Barat di sebelah Barat, Kabupaten Dompu di sebelah Timur, Laut Flores di sebelah Utara dan Samudra Indonesia di sebelah Selatan. Wilayah Kabupaten Sumbawa juga mencakup 65 pulau di sebelah utara Pulau Sumbawa, termasuk Pulau Moyo (pulau terbesar), Pulau Medang, Pulau Panjang, Pulau Liang, Pulau Ngali dan Pulau Rakit. Pada tanggal 18 Desember 2003, bagian barat wilayah Kabupaten Sumbawa dimekarkan menjadi kabupaten baru, yakni Kabupaten Sumbawa Barat. Kabupaten Sumbawa terdiri dari 24 Kecamatan, 8 Kelurahan, 157 Desa, 636 Dusun dan 65 pulau.

Geographical Location, Area, and Boundaries

Sumbawa Regency is a regency in the western part of Sumbawa Island, West Nusa Tenggara Province of Indonesia. The capital city is Sumbawa Besar. Sumbawa Regency has five mountains such as Mount Batu Lanteh has a height of 1,730 meters above sea level (m asl.); Mount Takan of about 1,400 m asl.; Mount Jaran Pusang of about 1,283 m asl.; Mount Tongo of about 1,167 m asl. and Mount Dodo of about 1,147 m asl. Astronomically, Sumbawa Regency is located between 116°42' to 118°22' East Longitude and 8°8' to 9°7' South Latitude. Sumbawa Regency has an area of 6,643.98 km². The Regency, better known by the motto "Sabalong Samalewa," borders West Sumbawa Regency to the West, Dompu Regency to the East, the Flores Sea to the North and the Indonesian Ocean to the South. The area of Sumbawa Regency also includes several islands to the North of Sumbawa Island, including Moyo Island (the largest island), and the Islands of Medang, Panjang, Liang, Ngali and Rakit. On 18 December 2003, the western part of Sumbawa Regency was divided into a new regency, named West Sumbawa Regency. Sumbawa Regency consists of 24 Districts, 8 Sub-districts, 157 Villages, 636 Hamlets and 65 islands.





Topografi dan Iklim **Topography, and Climate**

Topografi

Bila dilihat dari segi topografinya, permukaan tanah di wilayah Kabupaten Sumbawa tidak rata atau cenderung berbukit-bukit dengan ketinggian berkisar antara 0 hingga 1.730 meter di atas permukaan air laut (m dpl), yang sebagian besar di antaranya yaitu seluas 355.108 ha atau 41,81% berada pada ketinggian 100 hingga 500 m dpl. Sementara itu ketinggian untuk kota-kota kecamatan di Kabupaten Sumbawa berkisar antara 10 sampai 650 m dpl. Ibu kota Kecamatan Batulanteh yaitu Semongkat merupakan ibu kota kecamatan yang tertinggi sedangkan Sumbawa Besar merupakan ibu kota kecamatan yang terendah.

Topography

When viewed from the topography, the land surface in Sumbawa Regency is uneven or tends to be hilly with an altitude ranging from 0 to 1,730 meters above sea level (m asl), most of which, of about 355,108 ha or 41.81%, is at an altitude of 100 to 500 m asl. Meanwhile, the altitude for district cities in Sumbawa Regency ranges from 10 to 650 m asl. The capital of Batulanteh District, namely Semongkat, is the highest district capital while Sumbawa Besar is the lowest district capital.

Iklim

Kabupaten Sumbawa merupakan daerah beriklim tropis yang dipengaruhi oleh musim hujan dan musim kemarau. Pada tahun 2023 temperatur maksimum mencapai 38°C yang terjadi pada bulan November dan temperatur minimum 19,8°C terjadi pada bulan September. Rata-rata kelembaban udara tertinggi selama tahun 2023 mencapai 95% pada bulan Februari dan terendah 59% pada bulan Agustus. Pada tahun 2023 tercatat jumlah hari hujan sebanyak 102 hari, berkurang dari tahun 2022 yaitu 162 hari, dengan kecepatan angin maksimum 10,3 m/detik pada bulan November dan tekanan udara antara 1011 dan 1017 mbar. Sementara itu, curah hujan terbanyak terjadi pada bulan Februari yaitu sebesar 263,3 mm dan terendah pada bulan Agustus dan Oktober (0 mm), dengan rata-rata penyinaran matahari antara 4,1 dan 11,0 jam. Curah hujan pada tahun 2024 tercatat 1.152,4 mm setahun, dengan jumlah hari hujan 96 hari.

Climate

Sumbawa Regency is a tropical climate area influenced by the rainy season and dry season. In 2023, the maximum temperature reached 38°C which occurred in November and the minimum temperature of 19.8°C occurred in September. The highest average air humidity during 2023 reached 95% in February and the lowest was 59% in August. In 2023, the number of rainy days was recorded at 102 days, a decrease from 2022 which was 162 days, with a maximum wind speed of 10.3 m/second in November and air pressure between 1011 and 1017 mbar. Meanwhile, the highest rainfall occurred in February, which was 263.3 mm and the lowest in August and October (0 mm), with an average of 4.1 and 11.0 hours of sunshine. Rainfall in 2024 was recorded at 1,152.4 mm per year, with 96 rainy days.

Demografi

Penduduk

Berdasarkan data BPS Kabupaten Sumbawa, jumlah Penduduk Kabupaten Sumbawa tahun 2024 berjumlah 536.597 jiwa, terdiri dari laki-laki 266.462 (49,66%) dan Perempuan 270.135 jiwa (50,34%) dengan rasio: 99.40. Dalam kurun waktu 5 tahun terakhir, pertumbuhan penduduk mengalami fluktuasi dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 1,27% dengan laju pertumbuhan tertinggi sebesar 1,41% pada tahun 2021. Kepadatan penduduk mencapai 80.62 jiwa/km².

Ketenagakerjaan

Jumlah Angkatan Kerja tahun 2024 mencapai 297.810 orang yang terbagi atas 289.850 orang yang bekerja dan 7.960 orang Pengangguran Terbuka. Sedangkan jumlah non Angkatan Kerja adalah sebesar 105.720 orang yang terdiri dari 28.097 orang bersekolah; 63.355 orang mengurus rumah-tangga dan 14.268 orang berkegiatan lain-lain. Jumlah Tenaga Kerja di Luar Negeri yang berasal dari Kabupaten Sumbawa tercatat 1.616 orang (70 laki-laki dan 1.546 wanita). Indeks Pembangunan Manusia (IPM) tahun 2024 mencapai 72.36.



Demographics

Population

Based on data from the Central Bureau of Statistics (BPS) of Sumbawa Regency, the population of Sumbawa Regency in 2024 was 536,597 people, consisting of 266,462 men (49.66%) and 270,135 women (50.34%) with a sex-ratio of 99.40. In the last 5 years, population growth has fluctuated with an average growth of 1.27% with the highest growth rate of 1.41% in 2021. Population density reached 80.62 people/km².

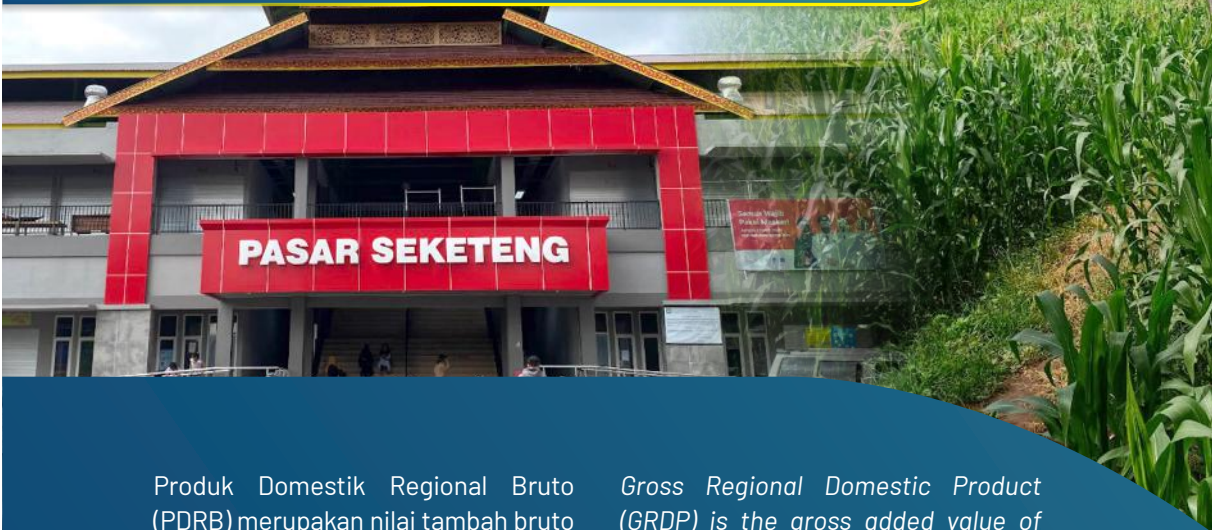
Employment

The number of the Workforce in 2024 reached 297,810 people, divided into 289,850 people who were working and 7,960 people who were Openly Unemployed. Meanwhile, the number of non-Workforce was 105,720 people consisting of 28,097 people attending school; 63,355 people taking care of the household and 14,268 people doing other activities. The number of Overseas Workers from Sumbawa Regency was recorded at 1,616 people (70 men and 1,546 women). The Human Development Index (HDI) in 2024 reached 72.36.



PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB)

Gross Regional Domestic Product (GRDP)



Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan nilai tambah bruto seluruh barang dan jasa yang tercipta atau dihasilkan di wilayah domestik yang timbul akibat berbagai aktivitas ekonomi dalam satu periode tertentu. Penyusunan PDRB dapat dilakukan melalui 3 (tiga) pendekatan yaitu pendekatan produksi, Pengeluaran dan pendapatan yang disajikan atas dasar harga berlaku dan harga konstan. Indikator untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan pemerintah dalam memanfaatkan dan mengelola sumber daya yang dimiliki guna menciptakan nilai tambah perekonomian digambarkan melalui Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). PDRB ADHK pada tahun 2024 dengan laju pertumbuhan sebesar 3.12%, menurun bila dibandingkan dengan laju pertumbuhan di tahun 2023 sebesar 3,61% atau menurun

Gross Regional Domestic Product (GRDP) is the gross added value of all goods and services created or produced in the domestic region arising from various economic activities in a certain period. The preparation of GRDP can be done through 3 (three) approaches, namely the Approaches of Production, Expenditure and income presented at current prices and constant prices. Indicators to determine the extent to which the government is successful in utilizing and managing its resources to create added economic value are described through Gross Regional Domestic Product (GRDP). GRDP on Constant Price Basis (ADHK) in 2024 with a growth rate of 3.12%, decreased when compared to the growth rate in 2023 of 3.61% or decreased by 0.49 points, but nominally experienced growth from 10.93 trillion rupiah



sebesar 0,49 poin, akan tetapi secara nominal mengalami pertumbuhan dari 10,93 Trilyun rupiah pada tahun 2023 menjadi 11,70 Trilyun rupiah pada tahun 2024 atau bertambah nilai sebesar 309,22 Milyar rupiah. Hal ini mengindikasikan bahwa perekonomian Kabupaten Sumbawa tumbuh positif. Demikian pula dengan PDRB ADHB mengalami peningkatan nominal sebesar 1,007 Trilyun rupiah, dari PDRB-ADHB tahun 2023 senilai 17,51 Trilyun rupiah dan di tahun 2024 senilai 18,52 Trilyun rupiah.

in 2023 to 11.70 trillion rupiah in 2024 or increased in value by IDR 309.22 billion. This indicates that the economy of Sumbawa Regency is growing positively. Likewise, the GRDP on Current Prices Basis (ADHB) experienced a nominal increase of IDR 1.007 trillion, from the ADHB GRDP in 2023 worth IDR 17.51 trillion and in 2024 worth IDR 18.52 trillion.

Sarana dan Prasarana

Facilities and Infrastructure

Transportasi dan Komunikasi

Transportasi Darat

Kabupaten Sumbawa memiliki jaringan jalan yang menghubungkan wilayah Timur dan Barat Pulau Sumbawa, termasuk jalur yang menghubungkan dengan Kabupaten Sumbawa Barat dan Dompu. Panjang jalan mencapai 1.580,60 km (221,91 km jalan Negara; 407,18 km jalan Provinsi; dan 951,51 km jalan Kabupaten). Dari panjang jalan Kabupaten, 527,29 km sudah diaspal; 164,85 km berpermukaan kerikil; 242,61 km jalan tanah; dan 16,76 km permukaan lainnya. Kondisi jalan di Kabupaten ini terdiri dari: 497,22 km kondisi baik; 37,89 km kondisi sedang; 12,98 km kondisi rusak; dan 403,42 km dalam kondisi rusak berat. Jumlah panjang jembatan adalah 2.648,50 m dan jaringan irigasi tercatat 244.442,15 m. Kabupaten ini memiliki 102 bus dan 1.572 non-bus dengan satu Terminal Tipe A (di Kecamatan Labuan Badas); 1 Terminal Tipe C (di Kecamatan Empang) dan 1 unit Pelaksana Pengujian Kendaraan Bermotor (di Kecamatan Unter Iwes).



Transportation and Communication

Land Transportation

Sumbawa Regency has a road network connecting the East and West regions of Sumbawa Island, including routes connecting West Sumbawa and Dompu Regencies. The length of the road reaches 1,580.60 km (221.91 km of State roads; 407.18 km of Provincial roads; and 951.51 km of Regency roads). Of the length of Regency roads, 527.29 km have been paved; 164.85 km are gravel surfaces; 242.61 km of dirt roads; and 16.76 km of other surfaces. The condition of the roads in the Regency consists of 497.22 km in good condition; 37.89 km in moderate condition; 12.98 km in damaged condition; and 403.42 km in severely damaged condition. The total length of the bridges is 2,648.50 m and the irrigation network is recorded as 244,442.15 m. The district has 102 buses and 1,572 non-buses with one Type A Terminal (in Labuan Badas District); 1 Type C Terminal (in Empang District) and 1 Motor Vehicle Testing Implementation Unit (in Unter Iwes District).



Transportasi Laut

Untuk memperlancar aksesibilitas antar daerah, di Kabupaten Sumbawa terdapat pelabuhan yang cukup ramai dan masuk dalam tatanan Kepelabuhan Nasional yakni Pelabuhan Badas (Pengumpul) dan Pelabuhan Alas (Pengumpul Lokal). Selain sebagai pelabuhan pengumpul Pelabuhan Badas juga telah melayani angkutan penumpang (passenger) dengan rute Teluk Benoa-Badas-Labuhan Bajo. Pelabuhan Pengumpul Lokal lainnya adalah di: Desa Labuhan Kecamatan Labuhan Badas; Desa Labuhan Haji Kecamatan Labuhan Badas; Desa Sebotok Kecamatan Labuhan Badas; Desa Bugis Medang Kecamatan Labuhan Badas; Desa Labuhan Alas Kecamatan Alas; Desa Labuhan Marpin Kecamatan Alas Barat; Desa Labuhan Padi Kecamatan Utan; Desa Labuhan Sangoro Kecamatan Maronge; Desa Terujung Kecamatan Tarano; dan Desa Labuhan Ijuk Kecamatan Moyo Hilir.



Sea Transportation

To facilitate accessibility between regions, in Sumbawa Regency there are quite busy ports and are included in the National Port system, namely Badas Port (Collector) and Alas Port (Local Collector).

In addition to being a collector port, Badas Port has also served passenger transportation with the Benoa Bay-Badas-Labuhan Bajo route. Other Local Collector Ports are in the Villages of Labuhan, Labuhan Haji, Sebotok, and Bugis Medang of Labuhan Badas District; Labuhan Alas Village of Alas District; Labuhan Marpin Village of West Alas District; Labuhan Padi Village of Utan District; Labuhan Sangoro Village of Maronge District; Terujung Village of Tarano District; and Labuhan Ijuk Village of Moyo Hilir District.

Transportasi Udara

Bandar Udara Sultan Muhammad Kaharuddin III (IATA: SWQ, ICAO: WADS), sebelumnya bernama Bandar Udara Brang Biji, adalah sebuah Bandar Udara yang terletak di Kelurahan Lempeh, Kecamatan Sumbawa. Bandara ini termasuk bandara kelas III, terletak di Kota Sumbawa Besar. Bandara ini memiliki landasan pacu sepanjang 1.800m x 30m permukaan aspal dengan ketinggian 5 meter di atas permukaan tanah, dan dapat didarati pesawat jenis ATR 72-600 serta memiliki terminal domestik baru dengan konsep arsitektur khas rumah adat Sumbawa. Bandara ini sedang dalam proses perluasan dan pembangunan. Maskapai yang melayani penerbangan disini adalah Wings Air dengan rute Denpasar dan Lombok. Disamping itu ada satu bandara lagi yaitu Bandara Lunyuk berlokasi di Desa Perung Kecamatan Lunyuk.



Air Transportation



Sultan Muhammad Kaharuddin III Airport (IATA: SWQ, ICAO: WADS), previously known as Brang Biji Airport, is an airport located in Lempeh Village of Sumbawa District. The airport is a class III airport, located in Sumbawa Besar City. The airport has a runway of 1,800m x 30m with an asphalt surface with a height of 5 meters above ground level and can be landed by ATR 72-600 type aircraft and has a new domestic terminal with a typical Sumbawa traditional house architectural concept. The airport is currently in the process of expansion and construction. The airline that serves flights here is Wings Air with the Denpasar and Lombok routes. Besides that, there is another airport, namely Lunyuk Airport, located in Perung Village, Lunyuk District.



Pos dan Komunikasi

Jumlah kantor pos di Kabupaten Sumbawa pada tahun 2024 sebanyak 15 kantor pos. Kantor pos masih merupakan sarana yang diandalkan dalam memperlancar arus pengiriman barang maupun uang. Selain pos, sarana yang sering digunakan dalam memperlancar komunikasi adalah telepon. Seiring dengan meningkatnya penggunaan telepon seluler, sambungan telepon rumah relatif sedikit.

Post and Communication

The number of post offices in Sumbawa Regency in 2024 was 15 post offices. The post office was still a reliable means of facilitating the flow of goods and money. In addition to the post, a means that is often used to facilitate communication is the telephone. As the use of mobile phones increases, landline connections are few.

Perbankan dan Koperasi

Kabupaten Sumbawa memiliki 2 Kantor Cabang (KC) dan 24 Kantor Cabang Pembantu (KCP) Bank Persero; 5 KCP Bank Swasta; 1 KCP Bank Syariah; dan 1 KC dan 5 KCP BUS-BPD. Disamping itu, terdapat 352 koperasi primer dan 2 koperasi sekunder dengan jumlah anggota 42.870 orang.



Banking and Cooperatives

The Regency has 2 Branch Offices (KC) and 24 Sub-Branch Offices (KCP) of State-Owned Banks; 5 KCPs of Private Banks; 1 KCPs of Sharia Banks; as well as 1 KC and 5 KCPs of BUS-BPD. There are 352 primary cooperatives and 2 secondary cooperatives with a total membership of 42,870 people.



Fasum Dan Fasos Lainnya

Pendidikan

Fasilitas pendidikan di Kabupaten Sumbawa tersebar di 24 kecamatan. Pada tahun 2024 terdapat 604 Taman Kanak-Kanak (11 TK Negeri dan 593 TK Swasta); 36 Raudatul Athfal (RA); 374 Sekolah Dasar (322 SD Negeri dan 52 SD Swasta); 29 Madrasah Ibtidaiyah (4 MI Negeri dan 25 MI Swasta); 114 Sekolah Menengah Pertama (93 SMP Negeri dan 21 SMP Swasta); 32 Madrasah Tsanawiyah (4 MTs Negeri dan 28 MTs Swasta); 27 Sekolah Menengah Atas (17 SMA Negeri dan 10 SMA Swasta); 21 Sekolah Menengah Kejuruan (12 SMK Negeri dan 9 SMK Swasta) dan 19 Madrasah Aliyah (3 MA Negeri dan 16 MA Swasta). Juga terdapat 2 Perguruan Tinggi.



Other Public and Social Facilities.

Education

Educational facilities in Sumbawa Regency are spread across 24 districts. In 2024, there were 604 Kindergartens (11 Public and 593 Private Kindergartens); 36 Raudatul Athfal (RA); 374 Elementary Schools (322 Public and 52 Private SDs); 29 Madrasah Ibtidaiyah (4 Public and 25 Private MIs); 114 Junior High Schools (93 Public and 21 Private SMPs); 32 Madrasah Tsanawiyah (4 Public and 28 Private MTs); 27 Senior High Schools (17 Public and 10 Private SMAs); 21 Vocational High Schools (12 Public and 9 Private SMKs) and 19 Madrasah Aliyah (3 Public and 16 Private MAs). There were also 2 Universities.





Kesehatan

Pada tahun 2024 di Kabupaten Sumbawa terdapat 3 Rumah Sakit, 5 Poliklinik, 26 Puskesmas, 87 Puskesmas Pembantu dan 45 Apotek. Sedangkan tenaga kesehatan tercatat : 71 dokter umum, 26 dokter gigi, 880 tenaga keperawatan, 864 tenaga kebidanan, 34 tenaga kefarmasian, 116 tenaga kesehatan masyarakat, 43 tenaga kesehatan lingkungan, 59 tenaga gizi, 2 tenaga keterampilan fisik, 44 tenaga keteknisan medis, dan 78 tenaga teknik biomedika.

Health

In 2024 there were 3 hospitals in Sumbawa Regency; 5 polyclinics; 26 Public Health Centres (PHC/ Puskesmas); 87 Sub-PHC; and 45 Pharmacies. Meanwhile, health workers recorded: 71 General Practitioners, 26 Dentists, 880 Nursing Staff, 864 Midwifery Staff, 34 Pharmacy Staff, 116 Public Health Staffs, 43 Environmental Health Workers, 59 Nutritionists, 2 Physical Therapy Workers, 44 Medical Technical Workers, and 78 Biomedical Technical Workers.

PUSKESMAS KECAMATAN LAPE
UNIT PELAKSANA TEKNIS
 PUSKESMAS KECAMATAN LAPE



Agama

Penganut agama Islam menduduki peringkat pertama dengan jumlah 509.087 orang (577 mesjid dan 304 musolah); 2.344 orang menganut agama Protestan dan 2.863 orang beragama Katolik (6 gereja); 13.126 orang beragama Hindu (81 pura); 270 orang beragama Budha (1 vihara); dan 25 orang dengan kepercayaan lainnya.

Religion

Adherents of Islam rank first with a total of 509,087 people (with 577 mosques and 304 prayer rooms); 2,344 people are Protestant and 2,863 people are Catholic (both with 6 churches); 13,126 people are Hindu (81 temples); 270 people are Buddhist (1 monastery); and 25 people with other beliefs.

Potensi dan Peluang Investasi

Investment Potential and Opportunities

Sektor Pertanian dan Perkebunan

Produksi Padi mengalami penurunan produksi sebesar 24.925,67 ton (7,64%) dari tahun sebelumnya, yakni dari 325.860 ton di tahun 2023 menjadi 300.934 ton di tahun 2024. Luas panen juga menurun sebesar 2.938,53 Ha (5,09%) dari tahun sebelumnya.

Jagung pada tahun 2024 mengalami peningkatan pada luas panen, dan produksi dan produktivitas. Adapun masing-masing peningkatan ialah luas panen sebesar 2.309 Ha (2,40%), produksi sebesar 22.740 ton (3,28%) dan produktivitas sebesar 0,62 kw/Ha (0,86%). Dalam kurun waktu 5 tahun terakhir (2020-2024), rata-rata luas panen meningkat sebesar 2,47% per tahun, produksi meningkat rata-rata sebesar 6,25% per tahun, dan produktivitas rata-rata meningkat sebesar 3,63% per tahun.

Kedelai di Kabupaten Sumbawa pada tahun 2024 mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, hal ini ditandai dari meningkatnya luas panen sebesar 10 Ha (25,64%), luas panen pada tahun 2023 seluas 39 Ha dan pada tahun 2024 sebesar 49 Ha, Demikian dengan produksi dengan peningkatan sebesar 23 ton (60,53%), di tahun 2023 sebesar 38 ton dan di tahun 2024 sebesar 61 ton. Produktivitasnya juga mengalami peningkatan sebesar 2,51 kw/ha (25,30%).

Food Crops

Paddy production has decreased of about 24,925.67 tons (7.64%) from the previous year, of about 325,860 tons in 2023 to 300,934 tons in 2024. The harvested area also decreased by 2,938.53 Ha (5.09%) from the previous year.

Maize in 2024 experienced an increase in harvested area, production, and productivity. The respective increases were harvested area of 2,309 Ha (2.40%), production of 22,740 tons (3.28%) and productivity of 0.62 kw/Ha (0.86%). In the last 5 years (2020-2024), the average harvested area increased by 2.47% per year, production increased by an average of 6.25% per year, and average productivity increased by 3.63% per year.

Soybeans in Sumbawa Regency in 2024 experienced an increase compared to the previous year. This is indicated by an increase in the harvested area by 10 Ha (25.64%), the harvested area in 2023 was 39 Ha and in 2024 it was 49 Ha, Likewise with production with an increase of 23 tons (60.53%), in 2023 it was 38 tons and in 2024 it was 61 tons. Its productivity also increased by 2.51 kw/ha (25.30%).



Kacang Hijau dari tahun ke tahun mengalami penurunan luas panen dan produksi, baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya maupun dalam rentang waktu 5 Tahun terakhir (2020-2024), dengan penurunan rata-rata luas panen sebesar -4,35% per tahun dan produksi menurun rata-rata sebesar -4,10% per tahun, akan tetapi produktivitasnya mengalami peningkatan sebesar 0,12% per tahun.

Kacang tanah, pada tahun 2024 mengalami peningkatan baik luas panen dan produksi, akan tetapi produktivitasnya mengalami penurunan, dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini terlihat dari peningkatan luas panen sebesar 1.712 Ha (260%), luas panen tahun 2023 seluas 658 Ha dan di tahun 2024 menjadi 2.370 Ha, dengan rata-rata peningkatan dalam kurun waktu 5 tahun terakhir (2020-2024) sebesar 309,78% per tahun, hal ini terjadi karena adanya peningkatan luas panen yang cukup signifikan di tahun 2021 dan di tahun 2024. Demikian pula dengan produksi dengan peningkatan 2.063

Mungbeans from year to year experienced a decrease in harvested area and production, both compared to the previous year and in the last 5 years (2020-2024), with an average decrease in harvested area of -4.35% per year and production decreasing on average by -4.10% per year, but its productivity increased by 0.12% per year.

Peanuts, in 2024 experienced an increase in both harvested area and production, but productivity decreased, compared to the previous year. This can be seen from the increase in harvested area of 1,712 Ha (260%), the harvested area in 2023 was 658 Ha and in 2024 it became 2,370 Ha, with an average increase in the last 5 years (2020-2024) of 309.78% per year, this happened because there was a significant increase in harvested area in 2021 and in 2024. Likewise with production with an increase of 2,063 Tons (242.99%) with an average production in the last 5

Ton (242,99%) dengan rata-rata produksi dalam 5 tahun terakhir (2020-2024) sebesar 310,24% per tahun. Sementara produktivitas mengalami penurunan sebesar 0,61 kw/ha (4,73%) dengan rata-rata produktivitas dalam 5 tahun terakhir (2020-2024) sebesar -3,11% per tahun.

Ubi Kayu di Kabupaten Sumbawa dalam rentang waktu 5 tahun terakhir (2020-2024) mengalami penurunan rata-rata luas panen sebesar 13,16% per tahun. Akan tetapi produksi dan produktivitasnya mengalami peningkatan rata rata masing-masing sebesar 6,57% per tahun dan 21,68% per tahun.

Ubi Jalar mengalami peningkatan pada luas panen dan produksi dalam 5 tahun terakhir (2020-2024) yakni dengan peningkatan rata-rata masing masing sebesar 277,80% per tahun dan 266,22% per tahun, sementara untuk produktivitasnya mengalami penurunan rata-rata sebesar -6,61% per tahun.

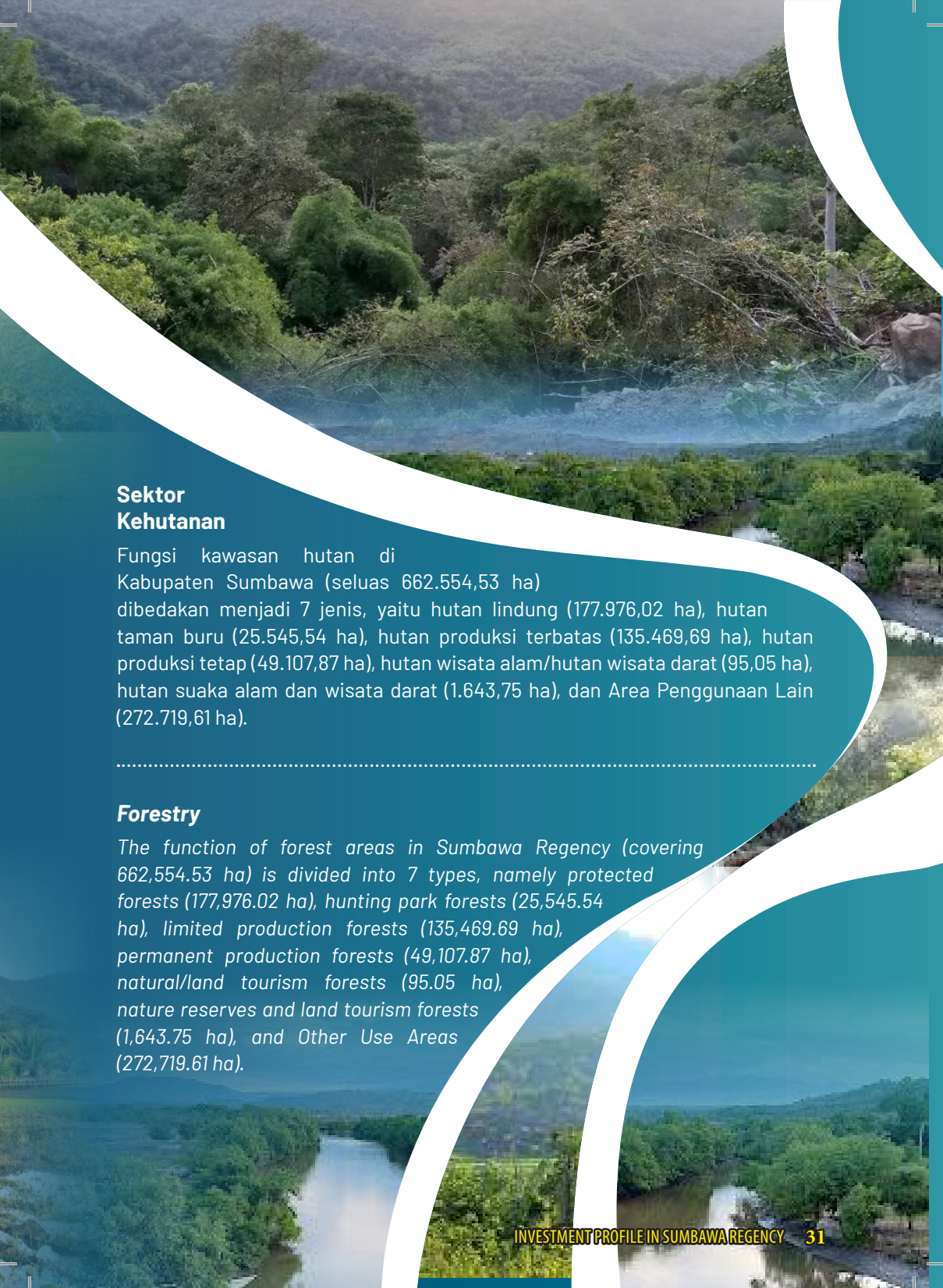
years (2020-2024) of 310.24% per year. Meanwhile, productivity decreased by 0.61 kw/ha (4.73%) with an average productivity in the last 5 years (2020-2024) of -3.11% per year.

Cassava in Sumbawa Regency in the last 5 years (2020-2024) experienced an average decrease in harvested area of 13.16% per year. However, production and productivity experienced an average increase of 6.57% per year and 21.68% per year, respectively.

Sweet Potato experienced an increase in harvested area and production in the last 5 years (2020-2024) with an average increase of 277.80% per year and 266.22% per year, respectively, while productivity experienced an average decrease of -6.61% per year.

POTENSI SUMBERDAYA ALAM SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2024
Potential of Natural Resources in The Agricultural in Sector 2024

NO	KOMODITI <i>Commodity</i>	LAHAN TERSEDIA <i>Available Area (Ha)</i>	LUAS PANEN <i>Harvested Area (Ha)</i>	LAHAN YANG DIGUNAKAN <i>Land used (Ha)</i>	PRODUKSI <i>Production (Ton)</i>
A SEKTOR PERTANIAN <i>Agricultural Sector</i>					
1	Padi sawah / Wetland Paddy	80,271.08	53,470.91	65,190.00	295,810.30
	Padi Gogo / Dry-land Paddy	1,979.50	1,345.00	1,345.00	5,124.29
2	Jagung / Maize	103,785.75	98,535.12	100,004.00	715,641.02
3	Kedelai / Soybean	333.00	49.09	50.00	61.04
4	Kacang Tanah / Peanut	960.00	2,370.00	2,373.00	2,912.39
5	Kacang Hijau / Mungbean	10,536.00	3,659.76	3,687.00	5,236.85
6	Ubi Kayu / Cassava	136.00	61.00	60.00	2,354.63
7	Ubi Jalar / Sweet potato	81.00	57.93	60.00	889.06
8	Bawang Merah / Shallots	3,604.00	2,006.40	2,007.75	20,106.08
9	Cabe Rawit / hayenne	553.00	401.43	401,43	4,178.52
B SEKTOR PERKEBUNAN <i>Plantation Sector</i>					
1	Kelapa / Coconut	5,170.26	3,399.70	5,170.26	3,460,659.00
2	Kopi Arabika / Arabica Coffee	931.00	382.00	931.00	284,318.00
3	Kopi Robusta / Robusta Coffee	3,750.70	2,496.65	3,750.70	1,785,313.00
4	Jambu Mente / Cashew nut	3,793.69	2,401.44	3,793.69	1,476,915.00
5	Tembakau / Tobacco	313.86	313.86	313.86	344,209.61



Sektor Kehutanan

Fungsi kawasan hutan di Kabupaten Sumbawa (seluas 662.554,53 ha) dibedakan menjadi 7 jenis, yaitu hutan lindung (177.976,02 ha), hutan taman buru (25.545,54 ha), hutan produksi terbatas (135.469,69 ha), hutan produksi tetap (49.107,87 ha), hutan wisata alam/hutan wisata darat (95,05 ha), hutan suaka alam dan wisata darat (1.643,75 ha), dan Area Penggunaan Lain (272.719,61 ha).

Forestry

The function of forest areas in Sumbawa Regency (covering 662,554.53 ha) is divided into 7 types, namely protected forests (177,976.02 ha), hunting park forests (25,545.54 ha), limited production forests (135,469.69 ha), permanent production forests (49,107.87 ha), natural/land tourism forests (95.05 ha), nature reserves and land tourism forests (1,643.75 ha), and Other Use Areas (272,719.61 ha).

Sektor Peternakan

Pembangunan peternakan di Kabupaten Sumbawa dititik-beratkan pada pengembangan komoditas unggulan spesifik lokalita dengan pola ekstensifikasi dan semi intensif pada upaya eksplorasi, pemuliaan dan pengembangan ternak serta pola Intensifikasi ternak untuk tujuan agribisnis. Kebijakan ini didasarkan karena daya dukung lahan yang cukup luas sebagai padang penggembalaan, disertai kesesuaian topografi, agroklimat dan sosio kultural masyarakatnya.

Animal Husbandry

Animal Husbandry development in Sumbawa Regency is focused on the development of local specific superior commodities with extensification and semi-intensive patterns in exploration efforts, breeding, and livestock development as well as livestock intensification patterns for agribusiness purposes. The policy is based on the carrying capacity of land that is quite extensive as a grazing field, accompanied by the suitability of topography, agroclimatic and socio-cultural of its community.

POTENSI SUMBER DAYA ALAM SEKTOR PETERNAKAN TAHUN 2024

Potential of Natural Resources in The Animal Husbandry Sector in 2024

NO	KOMODITI Commodity	POPULASI Population (Ekor/ Head)	PRODUKSI Production (Kg)
A.	Ternak Besar Large Livestock	348,587	2,889,853
	1. Sapi / Beef Cattle	307,504	2,123,085
	2. Kerbau / Buffalo	29,192	764,259
	3. Kuda / Horse	11,841	2,509
B.	Ternak kecil Small Livestock	24,449	23,934
	1. Kambing / Goat	22,122	23,510
	2. Domba / Sheep	786	424
	3. Babi / Pig	1,541	-
C.	Ternak Unggas / Poultry	1,267,087	4,285,893
	1. Ayam Pedaging / Broiler	584,724	2,268,729
	2. Ayam Petelur / Layer	22,850	88,658
	3. Ayam Buras / Native Chicken	652,901	1,899,942
	4. Itik / Duck	6,612	28,564



Sektor Perikanan

Potensi sumber daya perikanan di Kabupaten Sumbawa dibagi menjadi Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan tangkap terdiri dari perairan laut dan perairan umum, sedangkan perikanan budidaya terdiri dari perairan air tawar, perairan air payau, dan perairan laut.

Fishery

The potential of fishery resources in Sumbawa Regency is divided into Capture Fisheries and Aquaculture. Capture fisheries consist of sea waters and public waters, while Aquaculture consists of fresh water, brackish water, and sea waters.



POTENSI SUMBERDAYA ALAM SEKTOR KELAUTAN DAN PERIKANAN TAHUN 2024

Potential of Natural Resources in The Marine and Fisheries Sector in 2024

NO	KOMODITI Commodity	POTENSI Potential		DIMANFAATKAN Utilized		LOKASI Location
		LUAS Area (Ha)	PRODUKSI Production (Ton)	LUAS Area (Ha)	PRODUKSI Production (Ton)	
A	Perikanan Tangkap Capture Fishery	8,979,624.31	261,604.47	8,988,624.31	69,149.50	
	1. Perairan Laut/ Marine	8,977,600.00	259,043.00	8,977,600.00	66,393.64	15 Kecamatan
	2. Perairan Umum Public Waters	2,024.31	2,561.47	2,024.31	2,755.86	11 Kecamatan
B	Perikanan Budidaya Aquaculture Fishery	34,552.32	1,059.60	17,138.37	609,115.00	
	1. Perairan Air Tawar Freshwater Waters	2,327.32	7,066.20	367.10	1,704.82	24 Kecamatan
	2. Perairan Air Payau Brackish water Waters	10,375.00	140,000.00	3,735.00	149,016.00	15 Kecamatan
	3. Perairan Laut/ Marine Waters	21,850.00	912,093.40	13,036.27	458,394.18	
	• Rumput Laut Seaweed	14,950.00	897,000.00	9,867.00	457,920.00	10 Kecamatan
	• Kerapu / Grouper	1,200.00	15,080.00	300.00	420.00	4 Kecamatan
	• Mutiara / Pearl	5,700.00	13.40	2,850.00	2.53	Buer dan Moyo Hilir
	• Bawal Bintang/ Star Pomfret	-	-	0.30	3.35	Alas dan Moyo Hilir
	• Lobster / Lobster	0	0	0	0.50	Buer dan Moyo Hilir
	• Ikan Lainnya/ Other Fish	0	0	18.97	47.80	5 Kecamatan
TOTAL		9,014,176.63	1,320,764.07	8,996,762.68	678,264.50	



Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral

Jumlah listrik tersambung melalui PLN Wilayah XI Area Sumbawa yaitu sebesar 340.309.754 VA. Jumlah pelanggan PLN dalam kategori rumah tangga, industri, pemerintah, bisnis dan sosial adalah 233.549 pelanggan dengan 43.362.149,57 KWh listrik terjual.

Jumlah pelanggan Perumdam Batulanteh tercatat 23.256 pelanggan dengan 4.868.409 m³ volume air didistribusikan.

Energy and Mineral Resources Sector

The amount of electricity produced through the State Electric Company (PT. PLN) Region XI Sumbawa Area is 340,309,754 Kwh. The number of PLN subscribers in the household, industry, government, business, and social categories is 233,549 customers with 43,362,149.57 KWh of electricity sold.

The number of the Regional Water Company (PDAM) of Batulanteh subscribers is recorded at 23,256 customers with 4,868,409 m³ of water volume distributed.





Sumberdaya Energi Baru Terbarukan

BeberapapotensiSumberdayaenergibaruterbarukan yang ada di Kabupaten Sumbawa antara lain adalah energi panas bumi, sumber daya angin, sumber daya surya dan biomassa. Potensi energi panas bumi terdapat di Kecamatan Maronge dengan potensi 6 Mwe untuk pemanfaatan langsung. Energi panas bumi sangat berpeluang untuk dikembangkan karena ketersediaannya yang sangat besar. Dari hasil survei teridentifikasi 251 lokasi yang tersebar di seluruh Indonesia terdapat 3 (tiga) lokasi berada di Nusa Tenggara Barat, 1(satu)di antaranya terdapat di Kabupaten Sumbawa di Kecamatan Maronge. Berdasarkan hasil penyelidikan energi panas bumi yang ada di Desa Maronge yang diindikasikan dengan munculnya berupa mata air panas dan umumnya bertipe bikarbonat dengan temperature 35–43oC. Estimasi temperatur reservoir berdasarkan hasil perhitungan geothermal dengan menggunakan silica mixing sekitar 102°C dengan potensi energi sebesar 6 MWe.

Sumbawa memiliki potensi besar untuk pengembangan energi tenaga surya, didukung oleh kondisi cuaca yang sangat mendukung. Dengan intensitas sinar matahari yang tinggi sepanjang tahun, wilayah ini menjadi lokasi ideal untuk pemanfaatan energi terbarukan yang ramah lingkungan. Jika ketersediaan lahan menjadi kendala, alternatif lain yang dapat diterapkan adalah pemanfaatan badan air, seperti bendungan, untuk pemasangan panel surya terapung (floating solar panel).

New Renewable Energy Resources

Some of the potential new renewable energy resources in Sumbawa Regency include geothermal energy, wind resources, solar resources, and biomass. The potential for geothermal energy is in Maronge District with a potential of 6 MWe for direct use. Geothermal energy has enormous potential to be developed because of its large availability. From the survey results, 251 locations were identified spread throughout Indonesia, there are 3 (three) locations in West Nusa Tenggara, 1 (one) of which is in Sumbawa Regency in Maronge District. Based on the results of the investigation, geothermal energy in Maronge Village is indicated by the emergence of hot springs and is bicarbonate type with a temperature of 35–43°C. The estimated reservoir temperature based on the results of geothermal calculations using silica mixing is around 102°C with an energy potential of 6 MWe.

Sumbawa has enormous potential for the development of solar energy, supported by supportive weather conditions. With high sunlight intensity throughout the year, this area is an ideal location for the utilization of environmentally friendly renewable energy. If land availability is a constraint, another alternative that can be applied is the utilization of water bodies, such as dams, for the installation of floating solar panels.





Sektor Pertambangan dan Penggalian

Potensi bahan galian yang terdapat di Kabupaten Sumbawa antara lain adalah: batu gamping, andesit, granodiorit, sirtu dan lempung. Potensi Batu gamping tersebar di beberapa daerah kecamatan. Bahan galian yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi dan prospek yang besar untuk diusahakan tersebut yaitu batu gamping dan batuan andesit.

Mining and Quarrying Sector

The potential of mining materials in Sumbawa Regency includes limestone, andesite, granodiorite, sandstone, and clay. The potential of limestone is spread across several districts. Mining materials that have high economic value and great prospects for business are limestone and andesite.



Sektor Perindustrian/ Perdagangan

Potensi sektor industri terbagi dalam beberapa jenis industri yang mencakup 200 sentra industri dengan 7.281 unit usaha dan 14.724 tenaga kerja serta menghasilkan nilai produksi sebesar Rp. 92.190.435 dalam nilai investasi sebesar Rp. 473.606.683.

Industry/Trade Sector

The potential of the industrial sector is divided into several types of industries covering 200 industrial centres with 7,281 business units and 14,724 workers and generating a production value of IDR 92,190,435 in an investment value of IDR 473,606,683.

DATA POTENSI DAERAH TAHUN 2024

Regional Potential Data in 2024

No	JENIS INDUSTRI Type of Industry	SENTRA PRODUKSI Production Centre	UNIT USAHA Business Unit	TENAGA KERJA Workforce	NILAI INVESTASI Investment Value (IDR.000)	NILAI PRODUKSI Production Value (IDR.000)
1	Industri Kayu, Rotan, Rumput dan sejenisnya / Wood, Rattan, Grass and similar Industries	17	573	1,162	12,103,528	3,843,009
2	Industri Makanan dan Minuman Food and Beverage Industry	86	4,394	7,721	333,376,286	53,780,217
3	Industri Pulp, Kertas dan Bahan Kimia Pulp, Paper and Chemical Industry	39	854	3,228	46,553,829	2,615,276
4	Industri Elektronika dan Aneka Electronics and Miscellaneous Industry	13	392	437	7,542,258	5,966,731
5	Industri Logam, Mesin dan Perekayasaan Metal, Machinery and Engineering Industry	17	561	1,157	22,388,832	20,032,261
6	Industri Tekstil Textile Industry	18	462	553	3,645,604	3,802,840
7	Industri Menengah Medium Industry	10	45	466	47,996,346	2,150,101
Total		200	7,281	14,724	473,606,683	92,190,435

Sektor Pariwisata

Sebagai salah satu daerah tujuan wisata kabupaten sumbawa berbenah diri dengan berbagai fasilitas. Salah satunya adalah fasilitas penginapan seperti hotel atau sarana akomodasi lainnya. Ketersediaan hotel di kabupaten sumbawa tercatat sejumlah 51 unit terdiri dari 6 hotel bintang dan 45 hotel non bintang, dengan 898 kamar dan 1.454 tempat tidur serta 386 orang karyawan.

Kabupaten Sumbawa merupakan daerah yang sedang gencar melakukan pembangunan pada bidang pariwisata. Selain gencarnya pembangunan, kegiatan promosi pariwisata juga sedang dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Sumbawa. Saat ini Sumbawa telah dikenal sebagai daerah yang kaya akan pariwisata alam yang wajib dikunjungi para wisatawan.

Destinasi Wisata yang layak untuk dikunjungi antara lain adalah:

Tourism Sector

As one of the tourism destinations, Sumbawa Regency is improving itself with various facilities. One of them is accommodation facilities such as hotels or other accommodation facilities. The availability of hotels in Sumbawa Regency is recorded at 51 units consisting of 6 classified hotels and 45 unclassified hotels, with 898 rooms and 1,454 beds and 386 employees.

Sumbawa Regency is an area that is currently intensively developing tourism. In addition to intensive development, tourism promotion activities are also being conducted by the Sumbawa Regency Government. Currently, Sumbawa is known as an area rich in natural tourism that must be visited by tourists.

Tourism destinations worth visiting include:



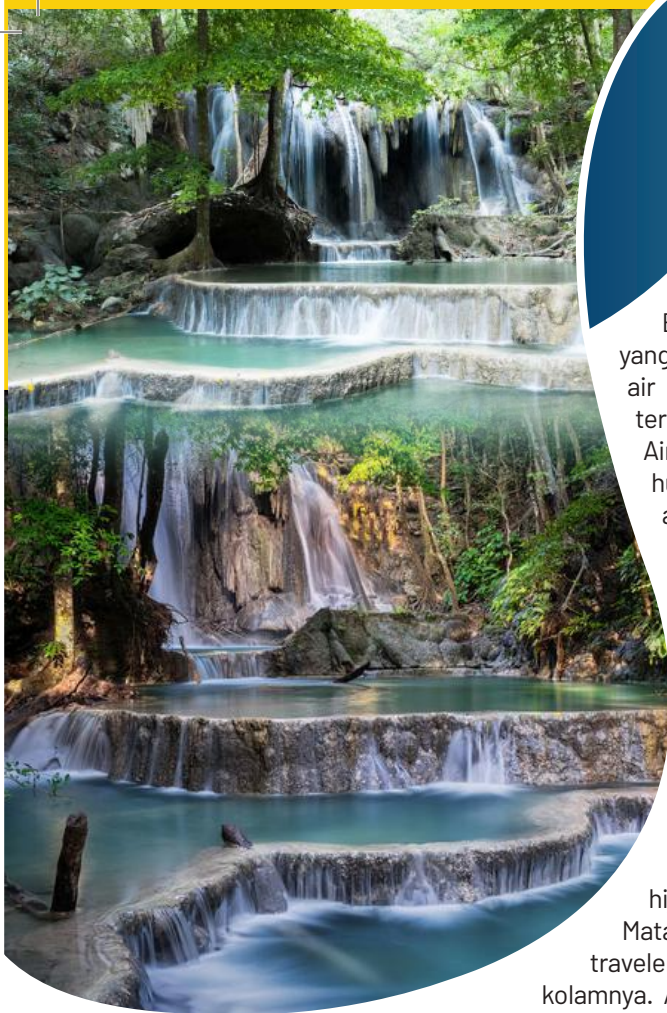
Pulau Moyo Moyo Island

Di mata dunia Popularitas Pulau Moyo tidak kalah dengan Pulau Bali. Di pulau ini beberapa nama tokoh dunia yang terkenal semisal mendiang Lady Diana, Penyanyi Mick Jagger, hingga mantan pesepakbola yang pernah membela Manchester United, David Beckham dan Edwin van Der Sar pernah menghabiskan liburannya. Ternyata di dalam pulau yang namanya masih sedikit asing di telinga warga Indonesia ini berdiri sebuah resort mewah bernama Amanwana Resort yang tarif menginap per malamnya bisa untuk liburan keliling Jawa. Pulau ini menawarkan banyak sekali pilihan tempat berlibur seru baik di darat hingga di laut. Kegiatan outdoor menjadi pilihan utama saat liburan di pulau yang termasuk ke dalam wilayah kabupaten Sumbawa ini.



In the eyes of the world, the popularity of Moyo Island is no less than that of Bali. On the island, several famous world figures such as the late Lady Diana, singer Mick Jagger, and former footballers who once played for Manchester United, David Beckham and Edwin van der Sar have spent their holidays. It turns out that on the island, whose name is still a little foreign to the ears of Indonesians, there is a luxury resort called Amanwana Resort, whose nightly rates can be used for a vacation around Java. The island offers many choices of exciting vacation spots both on land and at sea. Outdoor activities are the main choice when on vacation on the island which is part of Sumbawa Regency.





Mata Jitu Waterfall Air Terjun Mata Jitu

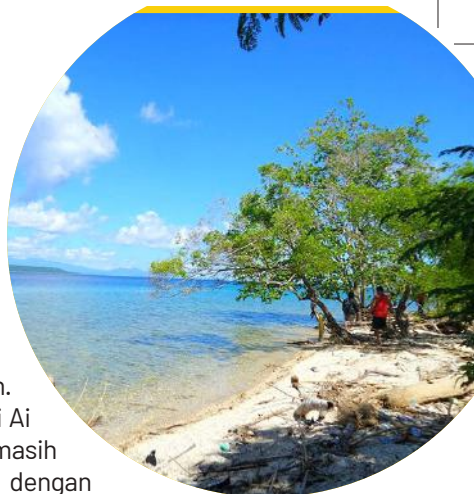
Beberapa pilihan tujuan wisata yang ada di pulau Moyo adalah destinasi air terjun, dan air terjun yang paling terkenal adalah Air Terjun Mata Jitu. Air terjun ini terletak di tengah hutan Pulau Moyo yang berada di administratif dusun Oiramu, desa Labuhan Aji, kecamatan Labuhan Badas, kabupaten Sumbawa. Air Terjun Mata Jitu begitu dikenal lantaran memiliki sumber air yang sangat jernih. Selain itu yang membuat air terjun ini terkenal dan menjadi salah satu spot utama untuk dikunjungi saat di Pulau Moyo adalah karakteristiknya yang memiliki 3 undakan dengan kolam berwarna hijau jernih. Kebersihan kola Air Terjun Mata Jitu sangat diperhatikan sehingga traveler tidak boleh sembarang mandi di kolamnya. Ada pemandian khusus yang telah disediakan untuk pengunjung yang mau bermain air.

Some of the tourism destinations on Moyo Island are waterfall destinations, and the most famous waterfall is Mata Jitu Waterfall. The waterfall is located in the middle of the Moyo Island Forest which is administratively located in Oiramu Hamlet of Labuhan Aji Village in Labuhan Badas District, Sumbawa Regency. Mata Jitu Waterfall is so well known because it has a noticeably clear water source. In addition, what makes the waterfall famous and one of the main spots to visit when on Moyo Island is its characteristic which has 3 steps with a bright green pool. The cleanliness of the Mata Jitu Waterfall pool is especially important so that travellers are not allowed to just bathe in the pool. There is a special bath that has been provided for visitors who want to play in the water.



Pantai Ai Manis Ai Manis Beach

Masih berada di sebuah pulau yang terletak di mulut Teluk Saleh di utara Pulau Sumbawa yaitu Pulau Moyo. Selain punya air terjun yang mempesona pulau ini juga memikat lewat pantai-pantainya yang indah. Salah satu yang wajib traveler kunjungi adalah Pantai Ai Manis yang dikenal memiliki taman bawah laut yang masih terjaga kelestariannya. Pantai Ai Manis dianugerahi dengan pantai berpasir putih yang lembut, terumbu karang yang tumbuh subur, dan ikan-ikan tropis yang berlimpah. Pantai ini belum seramai pantai-pantai yang ada di Lombok atau Bali sehingga traveler yang berkunjung bisa puas menikmati suguhan alam yang disajikan pantai ini. Nikmati pantai ini dengan cara camping, snorkeling hingga diving jika mau puas menjelajahi setiap sudut Pantai Ai Manis.



Still on an island located at the mouth of Saleh Bay in the north of Sumbawa Island, namely Moyo Island. In addition to having a stunning waterfall, the island also captivates with its beautiful beaches. One that travellers must visit is Ai Manis Beach, which is known to have an underwater park that is still well-preserved. Ai Manis Beach is blessed with soft white sandy beaches, thriving coral reefs, and abundant tropical fish. The beach is not as crowded as the beaches in Lombok or Bali, so travellers who visit can enjoy the natural offerings presented by this beach. Enjoy the beach by camping, snorkelling, and diving if travellers want to explore every corner of Ai Manis Beach.





Pulau Gili Keramat dan Gili Bedil Gili Keramat and Gili Bedil Islands

Kalau sedang liburan ke kabupaten Sumbawa jangan lupa memasukkan dua Gili Keramat dan Gili Bedil ke dalam tujuan kunjungan. Dua pulau mungil ini sedang naik daun yang keindahannya bisa mengimbangi Tiga Gili di pulau Lombok. Kedua gili ini terdapat di wilayah desa Labuhan Padi, kecamatan Utan, kabupaten Sumbawa. Gili Bedil dan Gili Keramat adalah dua pulau berdekatan yang hanya terpisah oleh selat sempit. Kedua pulau ini sama-sama memiliki alam bawah laut yang begitu indah. Rugi jika jauh-jauh datang ke Sumbawa tanpa menyelami keindahan taman laut Gili Bedil dan Gili Keramat. Apalagi dua pulau ini sedang naik daun namanya dan menjadi salah satu tujuan wisata yang paling banyak diburu.



.....

If visitors are on vacation in Sumbawa Regency, do not forget to include the duo Gili Keramat and Gili Bedil in their visit destinations. These two tiny islands are on the rise, whose beauty can match the Three Gilis on Lombok Island. These two Gilis are in the Labuhan Padi village area of Utan District, Sumbawa Regency. Gili Bedil and Gili Keramat are two adjacent islands that are only separated by a narrow strait. Both islands have such beautiful underwater nature. It would be a shame to come all the way to Sumbawa without diving into the beauty of the Gili Bedil and Gili Keramat marine parks. Moreover, these two islands are currently on the rise and are becoming one of the most sought-after tourism destinations.

Air Terjun Agal *Agal Waterfall*

Beralih ke kecamatan Alas yang berjarak hanya 23 kilometer dari pelabuhan Poto Tano di Sumbawa Barat. Di dalam kecamatan ini ada satu lokasi wisata yang tidak boleh traveler lewatkan yaitu air terjun Agal. Air terjun ini berada di punggung gunung yang punya nama sama dengan air terjun dan butuh waktu trekking selama 2 jam untuk bisa menemukan rupa cantiknya. Air Terjun Agal adalah air terjun bertingkat dengan total tingkatan mencapai 10 buah dimana masing-masing tingkat punya tinggi 3-7 meter. Di setiap tingkat terdapat kolam yang airnya dipasok dari air pegunungan asli yang murni dan dingin. Air terjun ini memang belum dikembangkan sebagai tujuan wisata sehingga suasana alami dan menyatu dengan alam sangat kental terasa saat berada di bawah terjunan airnya.

.....

Moving on to Alas District, which is only 23 kilometres from Poto Tano port in West Sumbawa. In the District, there is one tourism location that travellers should not miss, namely Agal waterfall. The waterfall is located on the back of a mountain that has the same name as the waterfall, and it takes 2 hours of trekking to find its beautiful appearance. Agal Waterfall is a tiered waterfall with a total of 10 levels, where each level is 3-7 meters high. At each level there is a pool whose water is supplied from pure and cold mountain water. The waterfall has not been developed as a tourism destination so the natural atmosphere and being at one with nature is very thick when under the waterfall.



Situs Aik Renung

Aik Renung Site

Selain menawarkan lanskap alamnya yang indah, kabupaten Sumbawa ternyata juga menyimpan peninggalan bersejarah dalam bentuk sarkofagus alias kubur batu. Nama situs yang juga menjadi situs arkeologi pertama di kabupaten Sumbawa ini adalah Situs Aik Renung. Di kawasan situs ini ditemukan sebanyak 7 sarkofagus. Pada dinding sarkofagus atau kubur batu ini terdapat banyak ukiran yang menggambarkan topeng, biawak dan sosok perempuan dalam berbagai posisi. Ornamen tersebut sama dengan ornamen yang diukir pada sarkofagus yang ditemukan di daerah lain seperti Besuki, Sulawesi, Sumba dan Bali.



In addition to offering its beautiful natural landscape, Sumbawa Regency also has historical relics in the form of sarcophagi, or stone graves. The name of the site, which is also the first archaeological site in Sumbawa Regency, is the Aik Renung Site. In the site area, 7 sarcophagi were found. On the walls of the sarcophagi or stone tombs, there are many carvings depicting masks, monitor lizards and female figures in various positions. These ornaments are the same as the ornaments carved on sarcophagi found in other areas such as Besuki, Sulawesi, Sumba, and Bali.

Pulau Bungin Bungin Island

Ngomong-ngomong masalah pulau yang paling padat ditinggali manusia di muka bumi tentu tak lepas dari nama Pulau Bungin. Pulau Bungin yang terletak di kecamatan Alas sekitar 70 km dari kota Sumbawa Besar ini dinobatkan sebagai pulau terpadat di dunia yang dihuni sebanyak lebih dari 14 ribu jiwa per kilometer persegi. Jika dilihat dari angkasa wilayah pulau ini hanya berisi bangunan yang tak menyisakan ruang terbuka bahkan sekedar untuk tumbuh pepohonan. Berbeda dengan kawasan padat lainnya di dunia yang menghadirkan berbagai problematika terutama masalah keamanan. Pulau Bungin dikenal sangat damai dan masyarakatnya selalu aman dan damai. Uniknyia meski berada di wilayah Sumbawa mayoritas penduduk yang tinggal di pulau ini adalah suku Bugis dan Mandar dari Sulawesi. Pokoknya jangan lewatkan deh pulau ini untuk dikunjungi dan buktikan sendiri keunikannya.

Speaking of the most densely populated island on earth, of course, it cannot be separated from the name Bungin Island. Bungin Island, which is in Alas District, about 70 km from the city of Sumbawa Besar, has been named the most densely populated island in the world, inhabited by more than 14 thousand people per square kilometre. When viewed from space, the area of the island only contains buildings that leave no open space, even just for trees to grow. Unlike other densely populated areas in the world that present various problems, especially security issues. Bungin Island is known to be very peaceful, and its people are always safe and peaceful. Uniquely, even though it is in the Sumbawa region, most of the population living on the island are the Bugis and Mandar tribes from Sulawesi. In short, do not miss the island to visit and prove its uniqueness.

Istana Tua Dalam Loka Old Palace in Loka

Banyak rumah panggung yang ditemui di dunia namun jika membicarakan masalah ukuran maka Istana Tua Dalam Loka adalah rumah panggung yang terbesar di muka bumi. Istana Tua Dalam Loka terletak di pusat kota Sumbawa Besar atau berada di kelurahan Seketeng. Bangunan ini menyimpan sejarah panjang mengenai pembentukan wilayah Sumbawa dimana pembangunannya dilakukan pada tahun 1883-1931 saat Sumbawa di bawah kepemimpinan Sultan Muhammad Syah III. Saat itu rumah panggung ini menjadi istana kerajaan. Untuk berkeliling dan mengenal bagian-bagian di dalam Istana Tua Dalam Loka traveler akan didampingi oleh guide berpengalaman.

There are many stilt houses found in the world, but if talking about size, the Old Palace in Loka is the largest stilt house on earth. The Old Palace in Loka is in the centre of Sumbawa Besar city or in the Seketeng sub-district. The building holds a long history regarding the formation of the Sumbawa region where its construction was conducted in 1883-1931 when Sumbawa was under the leadership of Sultan Muhammad Syah III. At that time, the stilt house became a royal palace. To get around and get to know the parts inside the Old Palace in Loka, travellers will be accompanied by an experienced guide.



Pantai Kencana Kencana Beach

Mau santai di pantai? Kunjungi Pantai Kencana yang berjarak 11 kilometer dari pusat kota Sumbawa Besar. Secara fisik pantai ini punya karakteristik seperti teluk yang melengkung. Pada masing-masing ujung lengkungan memiliki karakter yang berbeda, di ujung kiri hanya berbentuk rimbunan pohon dengan pasir putih yang menawan. Sedang pada ujung lengkungan sebelah kanan berupa gugusan karang yang begitu gagah. Sama halnya dengan pantai-pantai lain di Sumbawa yang memiliki air laut nan jernih, begitu pula air laut di Pantai Kencana ini. Ombaknya tenang dan airnya jernih menjamin siapa saja yang berkunjung tidak akan betah berlama-lama di darat.

Want to relax on the beach? Visit Kencana Beach which is 11 kilometres from the centre of Sumbawa Besar city. Physically, the beach has characteristics like a curved bay. At each end of the arch has a distinctive character, at the left end it is only a forest of trees with charming white sand. While at the end of the right arch is a cluster of coral that is so majestic. Just like other beaches in Sumbawa that have clear sea water, so does the sea water at Kencana Beach. The calm waves and clear water guarantee that anyone who visits will not be able to stay on land for long.



Teluk Saleh Saleh Bay

Mungkin akan menjadi sebuah ulasan wisata yang sangat panjang sekali jika menyebutkan satu per satu pulau-pulau kecil di kabupaten Sumbawa. Yang pasti pulau-pulau tropis di kabupaten ini sebagian besar berkumpul di perairan Teluk Saleh. Teluk Saleh sendiri adalah perairan yang berada di utara Sumbawa yang ukurannya sangat luas. Di tengah teluk ini banyak dijumpai pulau kecil yang kerap dijadikan tujuan island hopping. Teluk ini pula menyimpan kekayaan alam bawah laut yang luar biasa baik untuk kepentingan wisata hingga sumberdaya ikannya yang telah diekspor ke berbagai belahan dunia.

It would be an exceptionally long travel review if mention one by one the small islands in Sumbawa Regency. What is certain is that the tropical islands in the Regency are mostly gathered in the waters of the Saleh Bay. The Saleh Bay itself is a water located in the north of Sumbawa which is large in size. In the middle of the bay, there are many small islands that are often used as island hopping destinations. The bay also holds extraordinary underwater natural wealth, both for tourism purposes and its fish resources that have been exported to various parts of the world.





Sumbawa juga memiliki beberapa makanan khas, antara lain:

Sumbawa also has several typical foods, including:

1. Sepat : makanan khas sumbawaini berupahidangan berkuah yang berbahan dasar ikan (ikan laut atau ikan air tawar) yang dibakar atau direbus dan dicampur dengan berbagai bahan segar lainnya seperti terong, belimbing wuluh, mangga muda, cabe rawit, bawang merah, daun kemangi, serta bumbu-bumbu yang dibakar seperti kemiri dan terasi. Kuahnya memiliki rasa asam segar yang khas biasanya disajikan dengan kerupuk kulit (mikong) sebagai pelengkap.
2. Gecok : sebuah hidangan khas Sumbawa. Hidangan tersebut terbuat dari jeroan dan daging kerbau yang diberi wijen berwarna hitam dan santan kental. Pada saat ini, bahan dasar jeroan mulai dikurangi dan diganti dengan daging.

1. Sepat: This Sumbawa specialty is a soup dish made from grilled or boiled fish (sea or freshwater fish) mixed with various other fresh ingredients such as eggplant, starfruit, young mango, cayenne pepper, shallots, basil, and roasted spices such as candlenuts and shrimp paste. The soup has a distinctive fresh and sour taste and is usually served with skin crackers (mikong) as a complement..
2. Gecok: a typical Sumbawa dish. The dish is made from buffalo offal and meat given black sesame and thick coconut milk. At this time, the basic ingredients of offal began to be reduced and replaced with meat.

www.jelajansumbawa.com



3. Singang : sebuah masakan khas Sumbawa. Masakan tersebut terbuat dari ikan yang dibumbui dengan kunyit untuk menciptakan warna kuning. Varian dari masakan tersebut meliputi singan toar, singan bukat, singang basah, singang asam, sakepak, mangkela dan pengat.
4. Pelu lenga : sebuah hidangan yang berasal dari daerah Sumbawa. Hidangan tersebut terbuat dari kacang panjang, nangka muda, kecambah, kacang polong yang direbus dan diberi bumbu wijen atau lenga berwarna hitam.
5. Rambarang : sebuah hidangan berkuah yang berasal dari daerah Sumbawa. Hidangan tersebut terbuat dari ikan asin yang dibakar dan dicampur sayur-sayuran dan buah-buahan seperti kacang panjang dan pepaya muda. Kuahnya terbuat dari santan.



-
3. *Singang: is a typical Sumbawa cuisine. The dish is made from fish seasoned with turmeric to create a yellow colour. Variants of the dish include singan toar, singan bukat, singang basah, singang asam, sakepak, mangkela and pengat.*
 4. *Pelu lenga: a dish originating from the Sumbawa area. The dish is made from long beans, young jackfruit, bean sprouts, boiled peas and seasoned with sesame or black lenga.*
 5. *Rambarang: a soup dish originating from the Sumbawa area. The dish is made from grilled salted fish and mixed with vegetables and fruits such as long beans and young papaya. The sauce is made from coconut milk.*



- 
6. Manjareal : sebuah jenis kue yang berasal dari daerah Sumbawa. Kue tersebut terbuat dari kacang tanah dan gula putih yang dibungkus dengan daun lontar dalam bentuk mirip dengan simbol keriting dalam kartu remi
7. Permen jadi : sebuah manisan yang berasal dari daerah Sumbawa. Manisan tersebut terbuat dari susu kerbau dan gula merah yang direbus hingga mengental lalu dimasukkan ke dalam cetakan, dipotong kecil-kecil, kemudian dibungkus.
8. Janda berenang : salah satu kue atau jajan khas yang berasal dari daerah Sumbawa. Kue tersebut terbuat dari tepung maizena, kacang hijau yang dihaluskan dan gula merah serta dibungkus dengan daun pisang.

6. *Manjareal: a type of cake originating from the Sumbawa area. The cake is made from peanuts and white sugar wrapped in palm leaves in a shape like the curly symbol on playing cards.*
7. *Ready candy: a sweet that comes from the Sumbawa area. The sweet is made from buffalo milk and brown sugar, which is boiled until thickened, then put into a mold, cut into small pieces, then wrapped.*
8. *Janda Berenang: one of the typical cakes or snacks originating from the Sumbawa area. The cake is made from cornstarch, crushed green beans and brown sugar, and wrapped in banana leaves.*

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu *The One-Stop Office of Investment and Integrated Services (DPMPTSP)*



Bahwa dengan telah diundangkannya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang, Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha di Daerah, maka Peraturan Bupati Sumbawa Nomor 123 Tahun 2021 tentang Pelimpahan Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko,

That with the enactment of Law No. 6 of 2023 on the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on the Job Creation into Law, Government Regulation No. 5 of 2021 on the Implementation of Risk-Based Business Licensing and Government Regulation No. 6 of 2021 on the Implementation of Business Licensing in the Regions, then the Sumbawa Regent Regulation No. 123 of 2021 on the Delegation of Authority for the Implementation of Risk-Based Business Licensing, Non-Business Licensing and Non-



Perizinan Non Berusaha dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sumbawa, sudah tidak sesuai dengan perkembangan hukum saat ini sehingga telah diganti dengan Peraturan Bupati Sumbawa Nomor 68 Tahun 2023 tentang Pelimpahan Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko, Perizinan Non Berusaha dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sumbawa.

Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko di Daerah yang menjadi kewenangan Pemerintah Daerah sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan dilakukan untuk meningkatkan ekosistem investasi dan kegiatan berusaha, meliputi:

1. PERSYARATAN DASAR PERIZINAN BERUSAHA

- A. Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang
 - A.1. Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (PKKPR)
- B. Persetujuan Lingkungan dibagi menjadi 3 jenis
 - B.1. Surat Pernyataan Pengelolaan Lingkungan (SPPL)

Licensing to the Head of the One-Stop Office of Investment and Integrated Services of Sumbawa Regency, is no longer in accordance with current legal developments and has been replaced by Sumbawa Regent Regulation No. 68 of 2023 on the Delegation of Authority for the Implementation of Risk-Based Business Licensing, Non-Business Licensing and Non-Licensing to the Head of the One-Stop Office of Investment and Integrated Services of Sumbawa Regency.

The implementation of Risk-Based Business Licensing in Regions which is the authority of the Regional Government in accordance with the provisions of Laws and Regulations is carried out to improve the investment ecosystem and business activities, including:

1. BASIC REQUIREMENTS FOR BUSINESS LICENSING

- A. Suitability of Space Utilization Activities
 - A.1. Approval of Conformity of Spatial Utilization Activities
- B. Environmental Approval is divided into 3 types:
 - B.1. Environmental Management Statement Letter



B.2. Upaya Pengelolaan
Lingkungan Hidup dan
Upaya Pemantauan
Lingkungan Hidup (UKL-
UPL)

B.3. Analisis Mengenai Dampak
Lingkungan Hidup (AMDAL)

C. Persetujuan Bangunan Gedung
(PBG)

D. Sertifikat Laik Fungsi (SLF)

*B.2. Environmental Management
Efforts and Environmental
Monitoring Efforts*

*B.3. Environmental Impact
Analysis*

C. Building Construction Approval

*D. Certificate of Functional
Worthiness.*

2. PERIZINAN

I. BERUSAHA

Jenis-jenis izin berusaha ini
dapat diakses melalui : www.oss.go.id

II. NON BERUSAHA

- A. Izin Pemasangan Reklame
- B. Perpanjangan Izin
Pemasangan Reklame
- C. Izin Usaha Pematangan
Hewan
- D. Perpanjangan Izin Usaha
Pematangan Hewan
- E. Izin Usaha Praktik Dokter
Bersama
- F. Izin Praktik Dokter
Umum

2. Licensing

I. Business

These types of business permits
can be accessed via: www.oss.go.id

II. Non Business

- A. Advertising Installation License
- B. Extension of Advertising
Installation License
- C. Animal Slaughter Business
Permit
- D. Extension of Animal Slaughter
Business Permit
- E. Joint Doctor Practice
Business License
- F. General Practitioner's Practice
License



- | | |
|--|---|
| G. Izin Praktik Dokter Gigi | G. <i>Dentist's Practice License</i> |
| H. Izin Praktik Dokter Bersama | H. <i>Joint Doctor Practice License</i> |
| I. Izin Praktik Dokter Hewan
(Medik Veteriner) | I. <i>Veterinary Practice License
(Veterinary Medicine)</i> |
| J. Izin Praktik Paramedik
Veteriner | J. <i>Veterinary Paramedic Practice
License</i> |
| K. Izin Praktik Bidan | K. <i>Midwife Practice License</i> |
| L. Izin Praktik Perawat | L. <i>Nurse Practice License</i> |
| M. Izin Praktik Fisioterapis | M. <i>Physiotherapist Practice License</i> |
| N. Izin Praktik Apoteker | N. <i>Pharmacist Practice License</i> |
| O. Izin Praktik Tenaga Teknis
Kefarmasian | O. <i>Pharmaceutical Technical
Personnel Practice License</i> |
| P. Izin Praktik Ahli Teknologi
Laboratorium Medik | P. <i>Medical Laboratory Technologist
Practice License</i> |
| Q. Izin Praktik Okupasi
Terapis | Q. <i>Occupational Therapist
Practice License</i> |
| R. Izin Praktik Ortotik
Prostetik | R. <i>Orthotic Prosthetics Practice
License</i> |
| S. Izin Praktik Terapis Gigi
dan Mulut | S. <i>Dental and Oral Therapist
Practice License</i> |





- T. Izin Praktik Psikolog Klinis
- U. Izin Praktik Elektromedis
- V. Izin Praktik Penata Anestesi
- W. Izin Praktik Terapis Wicara
- X. Izin Praktik Akupuntur Terapis
- Y. Izin Praktik Teknisi Kardiovaskuler
- Z. Izin Praktik Tenaga Gizi
- AA. Izin Praktik Teknisi Transfusi Darah
- BB. Izin Pendirian, Perubahan dan Penutupan Satuan Pendidikan Dasar

- T. *Clinical Psychologist Practice License*
- U. *Electromedical Practice License*
- V. *Anesthesiologist Practice License*
- W. *Speech Therapist Practice License*
- X. *Acupuncture Therapist Practice License*
- Y. *Cardiovascular Technician Practice License*
- Z. *Nutritionists Practice License*
- AA. *Blood Transfusion Technician Practice License*
- BB. *Establishment, Change and Closure of Elementary Education Units License*



CC. Izin Pendirian, Perubahan dan Penutupan Satuan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal

CC. *Establishment, Changes and Closure of Early Childhood Education Units and Non-Formal Education License*

III. NON PERIZINAN

1. Layanan Informasi
2. Layanan Pengaduan
3. Layanan Perbantuan Online Single Submission (OSS)

III. *Non Licensing*

1. *Information Service*
2. *Complaint Service*
3. *Single Submission Online Assistance Service.*

Untuk informasi lebih lanjut tentang Profil Investasi Kabupaten Sumbawa dapat ditemukan pada website resmi kami di :

<https://simpedal.sumbawakab.go.id/>





PETA INVESTASI KABUPATEN SUMBAWA

Map of Investment Sumbawa Regency

1 Kec. Alas Barat



2 Kec. Alas



3 Kec. Buer



4 Kec. Utan



5 Kec. Rhee



6 Kec. Batu Lanteh



7 Kec. Labuhan Badas



8 Kec. Moyo Utara



9 Kec. Unter Iwes



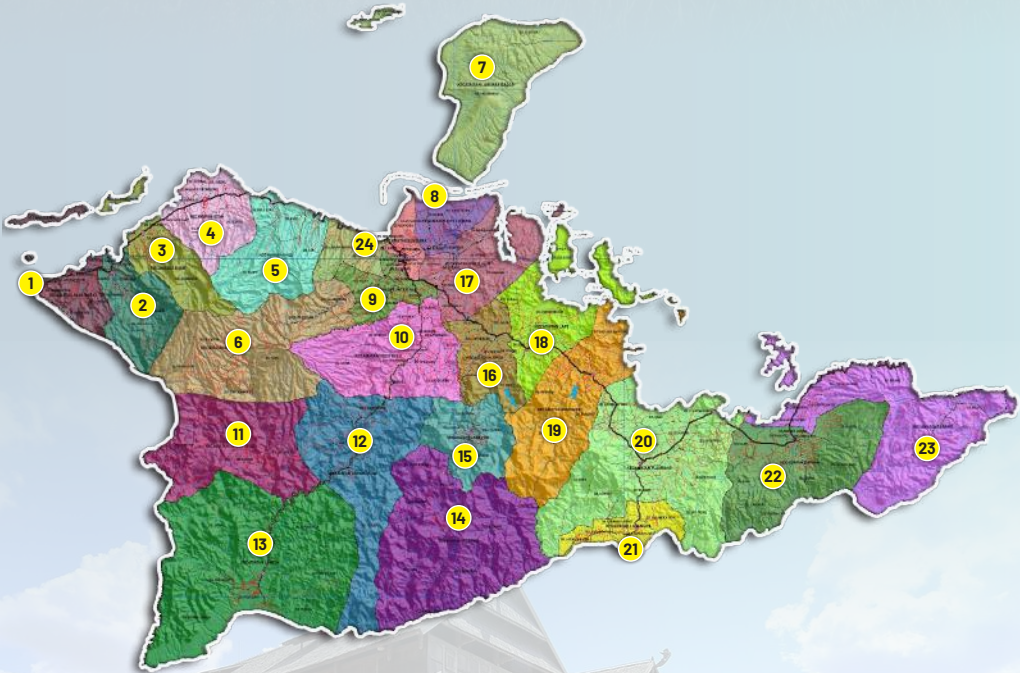
10 Kec. Moyo Hulu



11 Kec. Orong Telu



12 Kec. Lenangguar



13 Kec. Lunyuk



14 Kec. Ropang



15 Kec. Lantung



16 Kec. Lape Lopok



17 Kec. Moyo Hilir



18 Kec. Lape



19 Kec. Maronge



20 Kec. Plampang



21 Kec. Lanangka



22 Kec. Empang



23 Kec. Tarano



24 Kec. Sumbawa

